



Dadang Solihin
Rektor Universitas Darma Persada



Dampak MEA terhadap Rencana Strategis Nasional di Jawa Barat



Dialog Rektor dgn Forum Mitra Strategis Bakesbangpol se Jawa Barat
Marbella Suites Hotel-Bandung, 29 Juli 2016

MUKERIDA UM MITRA STRATEGIS KESBANGPOL SE-JAWA BARAT

ONSOLIDASI DAN PENGUATAN PERAN FUNGSI MITRA STRATEGIS KESBANGPOL SE-JAWA BARAT UNTUK JAWA BARAT KONDUSIF"

HOTEL MARBELLA SUITES BANDUNG, 28-29 JULI 2016

NTAH JAWA BARAT
KESATUAN BAN
KOMINDA

POLITIK PROVINSI JAWA BARAT
K. FOCAS



DADANG SOLIHIN

Doktor Ilmu Pemerintahan dari Universitas Padjadjaran dan MA in Economics dari University of Colorado at Denver, USA ini adalah Rektor Universitas Darma Persada (Unsada) Jakarta.

Selama 27 tahun berkarir di Bappenas sejak awal 1988, Dadang Solihin pernah menjadi Direktur selama 7 tahun lebih. Sarjana Ekonomi Pembangunan FE Unpar ini sudah menghasilkan beberapa buku tentang Desentralisasi dan Otonomi Daerah, Perencanaan Pembangunan Daerah, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan, dll.

Dadang Solihin adalah peserta terbaik Diklat Kepemimpinan Tingkat II Angkatan XXIX tahun 2010 Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI Jakarta dan peserta terbaik Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLIX tahun 2013 Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI. Ia dinyatakan lulus dengan pujian serta dianugerahi Penghargaan Wibawa Seroja Nugraha.

Karya-karyanya tersebar di berbagai media terutama di media on-line. Silahkan email dadangsol@gmail.com, HP 0812-9322-202, web <http://dadang-solihin.blogspot.co.id>

Materi

- Analisa ATHG
- The Bogor Goals
- Nasib Jawa Barat Jika Donald Trump Jadi Presiden AS?
- Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015
- Pembangunan Daerah dan Pembangunan Di Daerah
- Penyelarasan RPJMD-RPJMN 2015-2019
- Simulasi Penyelarasan RPJMD-RPJMN: Kegiatan Strategis Jangka Menengah Nasional di Provinsi Jawa Barat





Analisa ATHG



The Bogor Goals

- The Bogor Goals are a set of targeted goals for realizing **free and open trade in the Asia-Pacific** agreed by member economies in 1994 in Bogor, Indonesia.
- The Leaders had agreed to adopt the long-term goal of free and open trade and investment in the Asia-Pacific.
- This goal will be pursued promptly by further reducing barriers to trade and investment and by promoting the free flow of goods, services and capital among APEC economies.
- Sumber: <http://www.apec.org>



Nasib Jawa Barat Jika Donald Trump Jadi Presiden AS?



Awal 2005, Terowongan Penghubung Jawa-Sumatera Mulai Dibangun (1)

Sumber: <https://m.tempo.co/read/news/2004/03/25/05640994/awal-2005-terowongan-penghubung-jawa-sumatera-mulai-dibangun>, Kamis, 25 Maret 2004

- TEMPO Interaktif, Jakarta: Pemerintah memperkirakan pada awal tahun 2005 akan membangun terowongan sepanjang 33 kilometer 40 meter dibawah permukaan laut yang menghubungkan Pulau Jawa dan Sumatera. Total pendanaan sekitar US\$ 15 miliar yang akan dibiayai oleh konsorsium Uni Eropa bersama dengan investor lokal, termasuk Pertamina, Perusahaan Gas Negara, PLN, Telkom, Indosat, PT Kereta Api, dan PT Bukit Asam.
- Terowongan yang akan dinamakan Terowongan Nusantara itu direncanakan terdiri dari dua terowongan kembar yang saling berhubungan dengan panjang 33 kilometer yang akan dikonstruksi melalui dua fase. masing-masing terowongan berbentuk elips ganda dengan sumbu datar sebesar 8,5 meter dan sumbu vertikal 6,6 meter dan memuat satu lajur dua arah kereta mobil listrik dengan kapasitas angkut maksimum sebesar 15.500 satuan mobil penumpang perhari.
- Ketebalan tanah di atas terowongan direncanakan minimum 40 meter, seperti Dover Strait Tunnel. Kedalaman air laut di bagian atas terowongan maksimum mencapai 70 meter. Terowongan dibangun dengan tanjakan maksimum mencapai 2 persen, sedangkan jari-jari alinyemen horisontal minimum 3.000 meter.
- Total dana yang dibutuhkan sekitar US\$ 15 miliar yang berasal dari konsorsium Uni Eropa dan investor lokal. Sementara pemerintah sendiri tidak akan mengalokasikan dananya untuk itu.
- Untuk fase pertama biaya yang dibutuhkan diperkirakan sekitar US\$ 1,5-2 miliar untuk biaya konstruksi dan US\$ 4 juta pertahun untuk biaya operasi, perbaikan serta perawatan. Hal tersebut mensyaratkan toll free sebesar US\$ 20 per satu satuan mobil penumpang per sekali penyeberangan dengan waktu tempuh sekali penyeberangan sekitar 1 jam.
- Menteri Negara Perencanaan Pembangunan/Kepala Bappenas Kwik Kian Gie menyatakan, terowongan tersebut akan menghubungkan dua koridor penting di Pulau jawa dan Sumatera, yakni jalur Lintas Timur Sumatera dan Pantai Utara Jawa."Selain itu dengan terowongan ini diharapkan mata rantai jalur kereta yang tidak terputus dari **Bali-Jawa-Sumatera-Malaysia-Thailand dan negara Asia lainnya**," katanya di Jakarta, Kamis (25/3).
- Menurut Kwik, pembangunan terowongan itu merupakan bagian dari **pembangunan infrastruktur yang akan menghubungkan jalur internasional**. Pola pendanaan oleh Konsorsium Uni Eropa dan investor lokal akan diterapkan dengan pola BOT (Built Operation Transfer).

Awal 2005, Terowongan Penghubung Jawa-Sumatera Mulai Dibangun (2)

- Sementara itu, Deputi Infrastruktur Bappenas Suyono Dikun menyatakan, diperkirakan pembangunan tahap awal terowongan tersebut sudah dimulai awal tahun depan. "Mungkin sekitar 2018 terowongan tersebut telah terealisasi," katanya.
- Sebetulnya, kata Suyono, rencana pembangunan terowongan tersebut **telah menjadi wacana sekitar 25 tahun lalu**. Namun rencana tersebut baru bisa direalisasikan dalam waktu dekat ini. Dia mengakui, konsorsium yang akan mendanai mega proyek itu berasal dari Uni Eropa yang bekerja sama dengan investor lokal. "Mengenai keterlibatan BUMN seperti telkom itu akan diatur kemudian," ujarnya.
- Menurut Suyono, sebetulnya rencana pemerintah selain membangun terowongan tersebut adalah membangun jembatan di atas laut. "Daftar investornya (untuk jembatan) sudah kami terima," katanya. tapi, kata dia, nantinya akan dipilih apakah akan dibangun terowongan atau jembatan.
- Berarti pembangunan terowongan masih sebatas wacana? "Kita akan lihat siapa yang akan lebih siap, kita akan argumentasikan mana yang lebih menguntungkan buat negara," ujarnya. Nantinya akan dipilih salah satu, jika akan dibangun terowongan, berarti jembatan tidak lagi akan dibangun. Kendati demikian Suyono mengakui, prospek pembangunan terowongan lebih prospektif dan lebih aman. Alasannya, pembangunan jembatan lebih beresiko. "Jembatan lebih rentan terhadap gempa," katanya.
- Sementara itu, PT Nusantara Tunnel Indonesia (PT NTI), salah satu calon investor yang berminat, dalam makalahnya menyebutkan, terowongan yang akan dibangun tersebut dirancang untuk melewatkkan rangkaian kereta-kereta mobil listrik (*electric car train*) yang telah terbukti efektif dipergunakan sebagai angkutan massal dalam Seiken Tunnel di Tsugaru Strait, Jepang, yang menghubungkan Pulau Honshu dan Pulau Hokkaido, serta Dover Strait Tunnel yang menghubungkan Inggris dan Perancis. Sebagai catatan, kondisi geologi Tsugaru Strait dilaporkan memiliki kemiripan dengan kondisi geologi di Selat Sunda.
- Untuk melayani penumpang, demikian dikatakan NTI, akan disediakan gerbong datar (*flat car*) untuk selanjutnya ditarik oleh lokomotif listrik melintasi terowongan itu. Selain berfungsi sebagai jalur kereta, terowongan akan digunakan untuk melewatkkan fasilitas-fasilitas pipa minyak dan gas, slurry batubara, kabel-kabel listrik tegangan tinggi, dan kabel-kabel telekomunikasi sehingga menjadi terowongan multi fungsi.
- Terowongan juga dilengkapi dengan sepasang galeri di sisi kiri dan kanan jalur kereta yang berfungsi sebagai galeri perawatan darurat (*emergency gallery*) apabila terjadi keadaan darurat dalam terowongan. Pipa-pipa hidran serta pipa-pipa yang megalirkan gas CO₂ juga disiapkan untuk segera memadamkan api bila terjadi kebakaran di lorong kereta sementara penumpang dapat dengan aman menunggu di galeri ini.

Tidak Dibatalkan, Jembatan Selat Sunda Hanya Ditunda

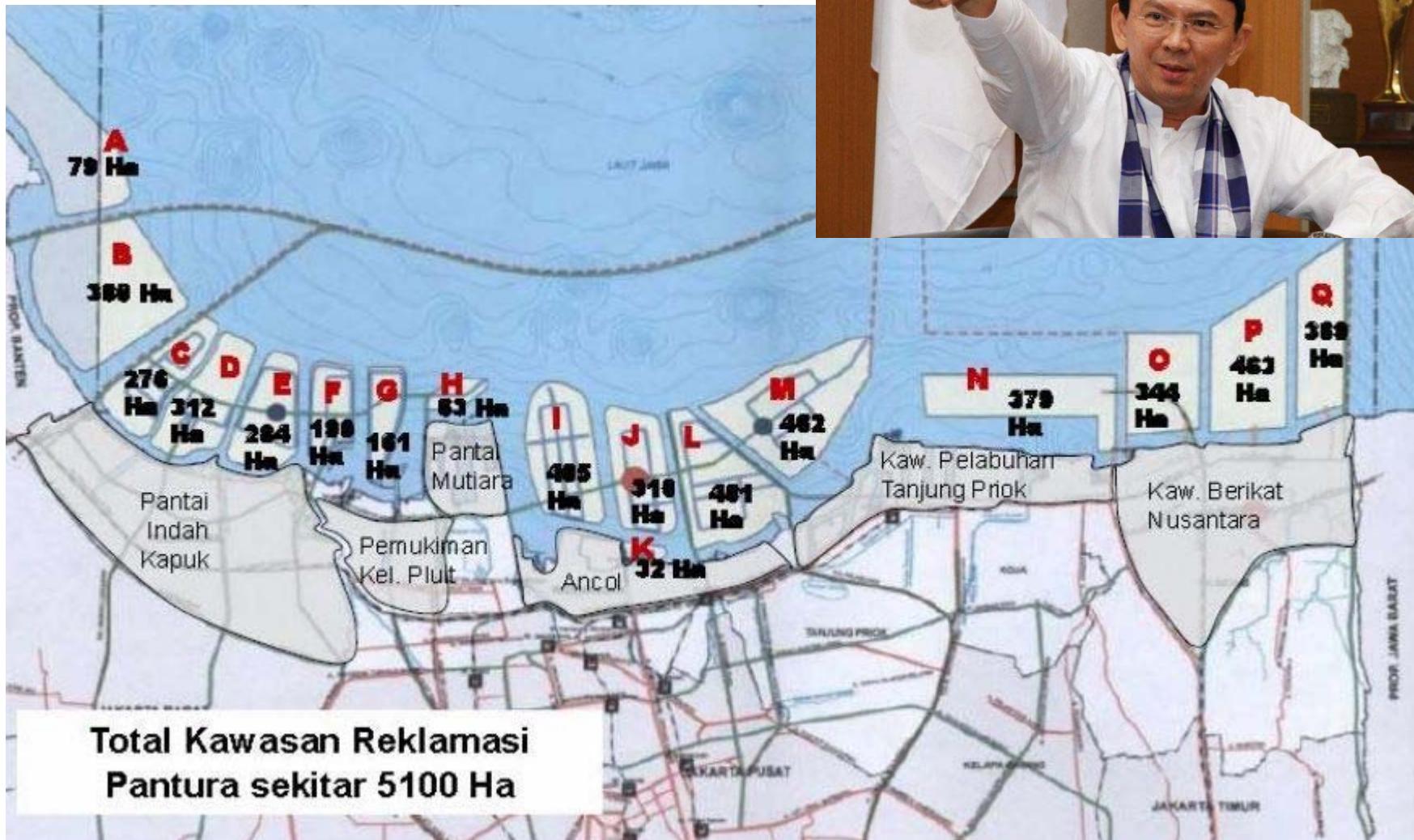
Sumber: <http://properti.kompas.com/read/2016/04/05/124212421/Tidak.Dibatalkan.Jembatan.Selat.Sunda.Hanya.Ditunda>, Selasa, 5 April 2016

AMBON, KOMPAS.com

- **Proyek megastruktur Jembatan Selat Sunda ternyata tidak dibatalkan, hanya ditunda.** Penundaan dilakukan dengan alasan tidak layak secara finansial jika dikerjakan saat ini.
- Menteri Pekerjaan Umum dan perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono mengungkapkan hal tersebut usai peresmian Jembatan Merah Putih di Kota Ambon, Maluku, kepada Kompas.com, Senin (4/4/2016).
- "Jembatan Selat Sunda itu *labour and capital intensive*. Butuh dana tidak sedikit, tak hanya saat pelaksanaan pembangunannya, juga untuk kajiannya," ujar Basuki.
- Karena itulah, kata Basuki, proyek raksasa ini tidak pernah dibicarakan dan dibahas dalam rapat kabinet dengan Presiden Republik Indonesia.

- "Tidak pernah ada pembahasan tentang itu. Sekarang fokusnya kepada percepatan pembangunan infrastruktur yang menjadi prioritas," tambah Basuki.
- Pemerintah, menurut Basuki, saat ini lebih memilih meningkatkan kapasitas pelabuhan Merak di Banten, dan Bakauheni di Lampung dengan menambah lajur menjadi 10:10, dan meningkatkan kapasitas kapal angkutan (ferry).
- Selain itu, pemerintah juga mempercepat pembangunan Tol Trans Sumatera yang lebih dibutuhkan masyarakat.
- "Jembatan Selat Sunda itu high risk, di sana ada Gunung Krakatau dan anak-anaknya. Teknologi jembatan bisa dibeli, bisa dipelajari, namun risikonya besar," ucap Basuki.
- Namun begitu, kata Basuki, bisa jadi setelah infrastruktur prioritas rampung terbangun dan perekonomian Indonesia tumbuh lebih pesat, Jembatan Selat Sunda akan dikaji ulang.

Reklamasi Jakarta Utara



ATHG: Ancaman, Tantangan, Hambahan, dan Gangguan



Analisa Potensi ATHG



Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015



Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015

- Pembentukan MEA berawal dari kesepakatan para pemimpin ASEAN dalam KTT pada Desember **1997** di Kuala Lumpur.
- Kesepakatan ini bertujuan meningkatkan daya saing ASEAN serta bisa menyaingi Tiongkok dan India untuk menarik investasi asing. Modal asing dibutuhkan untuk meningkatkan lapangan pekerjaan dan kesejahteraan warga ASEAN.
- Pada KTT selanjutnya yang berlangsung di Bali Oktober **2003**, petinggi ASEAN mendeklarasikan bahwa pembentukan MEA pada tahun **2015**.
- Tujuan dibentuknya MEA untuk meningkatkan stabilitas perekonomian dikawasan ASEAN, serta diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah dibidang ekonomi antar negara ASEAN.
- ASEAN merupakan kekuatan ekonomi ketiga terbesar setelah Jepang dan Tiongkok, di mana terdiri dari 10 Negara yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja.

Fokus MEA 2015

1. Asia Tenggara akan dijadikan sebuah wilayah kesatuan pasar dan basis produksi.

- Arus barang, jasa, investasi, modal dalam jumlah yang besar, dan **skilled labour** menjadi tidak ada hambatan dari satu negara ke negara lainnya di kawasan Asia Tenggara.

2. MEA akan dibentuk sebagai kawasan ekonomi dengan tingkat kompetisi yang tinggi.

- Memerlukan suatu kebijakan yang meliputi **competition policy, consumer protection, Intellectual Property Rights, taxation, dan E-Commerce**.
- Dapat tercipta iklim persaingan yang adil;
- Perlindungan berupa sistem jaringan dari agen-agen perlindungan konsumen;
- Mencegah terjadinya pelanggaran hak cipta;
- Menciptakan jaringan transportasi yang efisien, aman, dan terintegrasi;
- Menghilangkan sistem Double Taxation,
- Meningkatkan perdagangan dengan media elektronik berbasis online.

Fokus MEA 2015

- 3. MEA akan dijadikan sebagai kawasan yang memiliki perkembangan ekonomi yang merata dengan memprioritaskan UKM.**
 - Kemampuan daya saing dan dinamisme UKM akan ditingkatkan dengan memfasilitasi akses mereka terhadap informasi terkini, kondisi pasar, pengembangan sumber daya manusia dalam hal peningkatan kemampuan, keuangan, serta teknologi.
- 4. MEA akan diintegrasikan secara penuh terhadap perekonomian global dengan membangun sebuah sistem untuk meningkatkan koordinasi terhadap negara-negara anggota.**
 - Akan ditingkatkan partisipasi negara-negara di kawasan Asia Tenggara pada jaringan pasokan global melalui pengembangkan paket bantuan teknis kepada negara-negara Anggota ASEAN yang kurang berkembang.
 - Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemampuan industri dan produktivitas sehingga tidak hanya terjadi peningkatkan partisipasi mereka pada skala regional namun juga memunculkan inisiatif untuk terintegrasi secara global.

Hambatan Indonesia Menghadapi MEA

- 1. Mutu pendidikan tenaga kerja** masih rendah, di mana hingga Februari 2014 jumlah pekerja berpendidikan SMP atau dibawahnya tercatat sebanyak 76,4 juta orang atau sekitar 64% dari total 118 juta pekerja di Indonesia.
- 2. Ketersediaan dan kualitas infrastuktur** masih kurang sehingga memengaruhi kelancaran arus barang dan jasa.
- 3. Sektor industri yang rapuh** karena ketergantungan impor bahan baku dan setengah jadi.
- 4. Keterbatasan pasokan energi.**
- 5. Lemahnya Indonesia menghadapi serbuhan impor**, terutama produk Tiongkok.

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Barat, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Jawa Barat Province, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling				
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	335.962	9.054	345.016	594.404
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	1.883.099	114.771	1.997.870	1.613.458
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	6.057.571	303.806	6.361.377	4.207.671
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	3.322.370	405.268	3.727.638	3.833.993
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	5.036.916	824.561	5.861.477	2.808.103
Diploma I/II/III/Akademik/ <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1.883.099	114.771	1.997.870	1.613.458
Universitas/ <i>University</i>				
Jumlah/Total	18.791.482	1.794.874	20.586.356	13.531.127

Sumber: Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2016

Mutu Pendidikan Tenaga Kerja Jawa Barat





Pembangunan Daerah dan Pembangunan Di Daerah

PEMBANGUNAN DAERAH



PEMBANGUNAN DI DAERAH

Upaya terencana untuk meningkatkan kapasitas Pemerintahan Daerah

Sehingga tercipta suatu kemampuan yang **andal** dan **profesional** dalam:

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat,
- Mengelola sumber daya ekonomi daerah.

Upaya untuk memberdayakan masyarakat di seluruh daerah

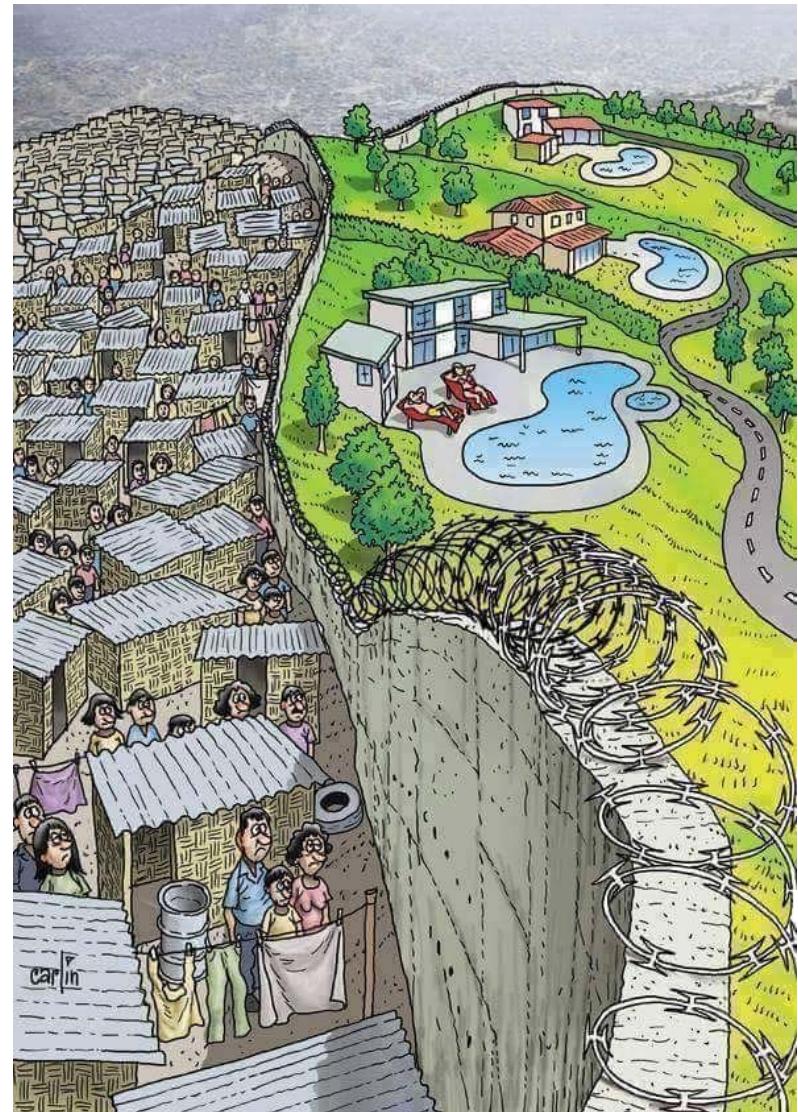
Sehingga tercipta suatu lingkungan yang memungkinkan masyarakat untuk:

- Menikmati kualitas kehidupan yang lebih baik, maju, dan tenteram,
- Peningkatan harkat, martabat, dan harga diri.

PEMBANGUNAN JABAR



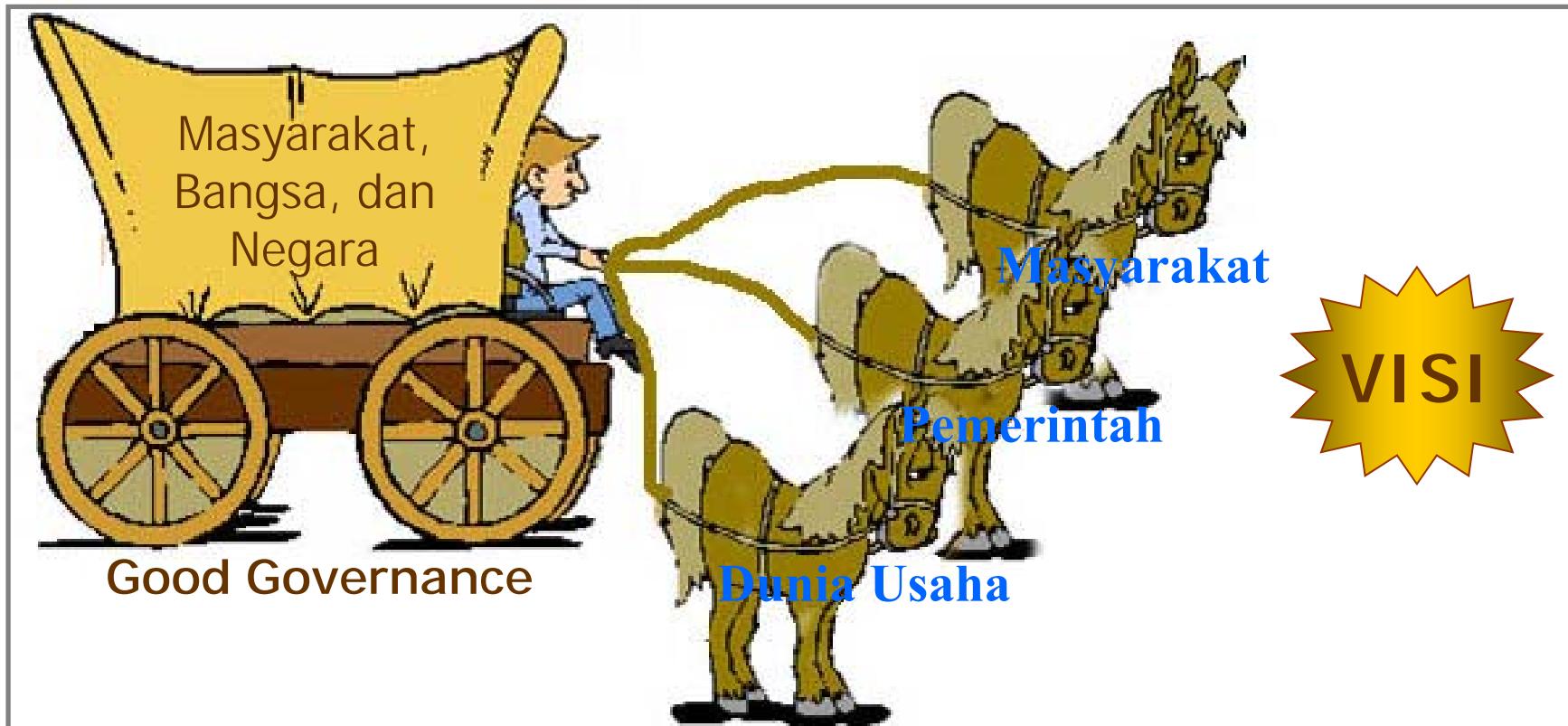
PEMBANGUNAN DI JABAR



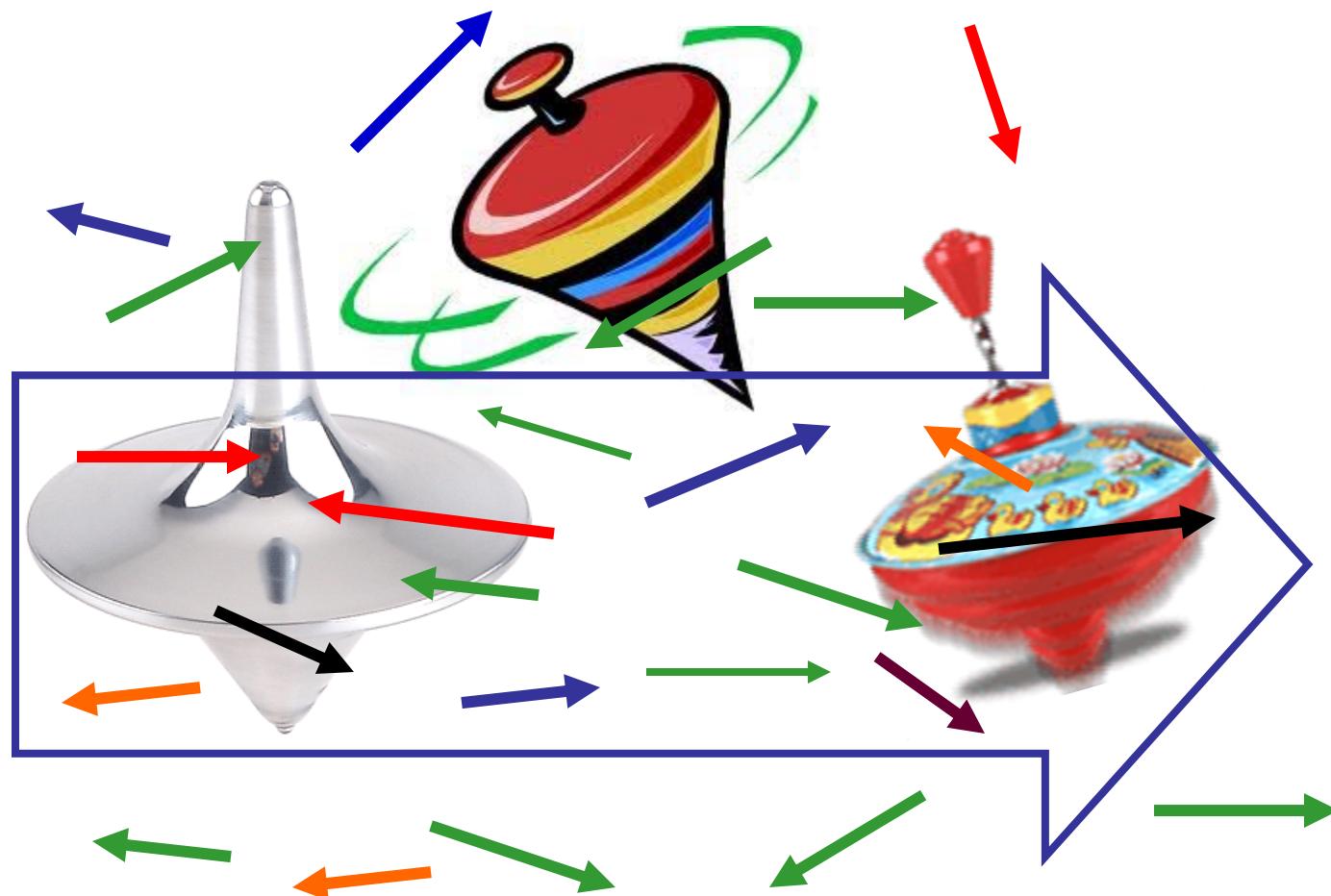
Troika



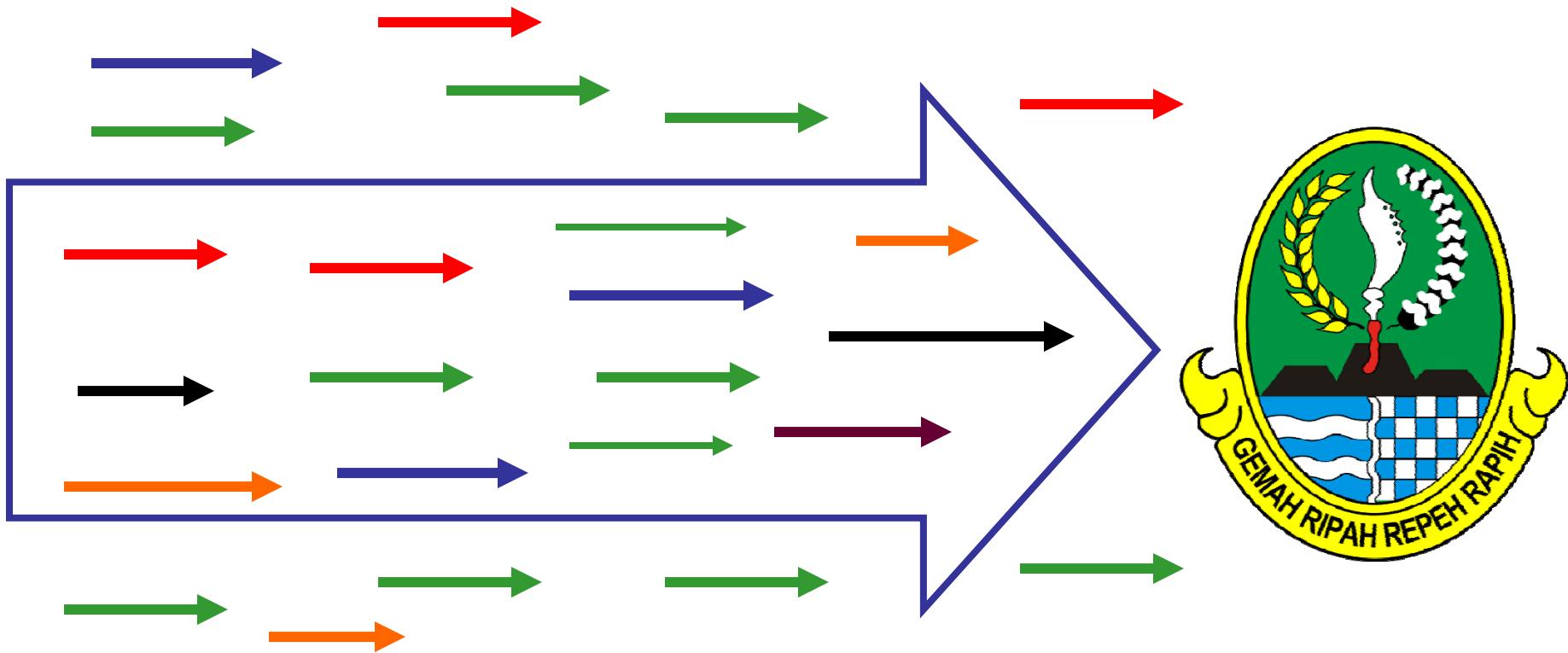
Troika: Pola Hubungan antara Pemerintah, Dunia Usaha Swasta, dan Masyarakat



Sinergi Stakeholders



Sinergi Stakeholders





Penyelarasan RPJMD-RPJMN 2015-2019

Penyelarasan Sasaran Makro

Indikator	Target RPJMD	Target RPJMN
Pertumbuhan Ekonomi		
Tingkat Pengangguran		
Tingkat Kemiskinan		



Penyelarasan Sasaran Pokok

Sasaran	Ya	Tidak	Target RPJMD	Rekomendasi Target (hingga akhir periode RPJMD)
I. Sasaran Makro				
Pembangunan Manusia dan Masyarakat				
1. Indeks Pembangunan Manusia				
2. Indeks Pembangunan Masyarakat				
3. Indeks Gini				
4. Meningkatnya presentase penduduk yang menjadi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan				
4. Kepesertaan Program SJSN Ketenagakerjaan				
- Pekerja Formal				
- Pekerja Informal				
Dst...				

Penyelarasan Strategi

- Penyelarasan Strategi (RPJMD) terhadap Tema Pengembangan Wilayah (RJMN)

Wilayah	Tema Pengembangan	Strategi Pembangunan Daerah
Papua	<ul style="list-style-type: none">• Percepatan pengembangan industri berbasis komoditas lokal yang bernilai tambah di sektor/subsektor pertanian, perkebunan, peternakan dan kehutanan;• Dst ...	
Maluku	<ul style="list-style-type: none">• Produsen makanan laut dan lumbung ikan nasional• Dst ...	
dst...		

Penyelarasan Arah Kebijakan

- Penyelarasan arah kebijakan (RPJMD) terhadap Tujuan pengembangan wilayah (RPJMN)

Wilayah	Tujuan Pengembangan	Arah Kebijakan Pembangunan Daerah
Nusa Tenggara	<ul style="list-style-type: none">a. pengembangan pariwisata ekologis, serta pengembangan industri berbasis komoditas peternakan terutama sapi, garam, rumput laut, jagung, mangan, dan tembaga;b. penyediaan infrastruktur wilayah;c. dst	
Sulawesi	<ul style="list-style-type: none">a. pengembangan industri berbasis logistik, komoditas kakao, jagung, perikanan, padi, rotan, aspal, nikel, bijih besi, dan gas bumi, serta pengembangan pariwisata bahari;b. dst	
Sumatera	<ul style="list-style-type: none">a. pengembangan hilirisasi komoditas batu bara, serta pengembangan industri berbasis komoditas kelapa sawit, karet, timah, bauksit, dan kaolin;b. Dst...	
Dst...		

Indikasi Lokasi Pengembangan Kawasan Industri Provinsi Jawa Barat 2015-2019

No.	Kawasan Industri	Kabupaten	Luas	Komoditi Utama
1	Cilamaya	Karawang	3.100,0 Ha	Otomotif dan Permesinan
2	Majalengka	Majalengka	877,0 Ha	Tekstil dan Produk Tekstil
3	Sukabumi	Sukabumi	900 Ha	Industri Alat Berat & Komp
4	Subang	Subang	1000 Ha	Otomotif dan Permesinan

Sasaran Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Jawa-Bali Per Provinsi 2015-2019

Wilayah	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)				
	2015	2016	2017	2018	2019
DKI Jakarta	5.4	6.5	7.2	7.3	7.9
Jawa Barat	5.5	6.6	7.1	7.8	7.7
Banten	4.9	5.6	6.4	6.8	7.7
Jawa Tengah	5.7	6.7	7.1	7.5	7.7
D.I Yogyakarta	5.3	5.9	6.1	6.4	6.5
Jawa Timur	6.2	6.6	7.1	7.3	7.9
Bali	7.5	7.3	7.8	8.3	8.6

Sasaran Tingkat Kemiskinan Wilayah Jawa-Bali Per Provinsi 2015-2019

Wilayah	Tingkat Kemiskinan (Persen)				
	2015	2016	2017	2018	2019
DKI Jakarta	3.4	3.2	3.0	2.7	2.5
Jawa Barat	8.9	8.2	7.6	6.9	6.3
Banten	5.3	4.9	4.5	4.1	3.7
Jawa Tengah	13.1	12.2	11.3	10.4	9.5
D.I Yogyakarta	13.8	12.8	11.8	10.9	9.9
Jawa Timur	12.0	11.2	10.4	9.6	8.7
Bali	4.0	3.7	3.5	3.2	2.9

Sasaran Tingkat Pengangguran Wilayah Jawa-Bali Per Provinsi 2015-2019

Wilayah	Tingkat Pengangguran (Persen)				
	2015	2016	2017	2018	2019
DKI Jakarta	9.3	9.1	8.8	8.5	8.3
Jawa Barat	8.6	8.3	8.0	7.7	7.4
Banten	9.6	9.2	8.8	8.4	8.0
Jawa Tengah	5.4	5.2	5.1	4.9	4.7
D.I Yogyakarta	3.8	3.7	3.6	3.4	3.3
Jawa Timur	4.0	3.9	3.7	3.6	3.5
Bali	1.9	1.8	1.8	1.7	1.6

Tabel 7.9

Prioritas Lokasi Pengembangan Pusat Kegiatan Jawa Barat 2015-2019

Pusat Kegiatan dalam RTRWN		
PKN	PKW	PKSN
Kawasan Perkotaan Jabodetabek (I/C/3)	Pandeglang (II/B)	
Serang (I/C/1)	Rangkas Bitung (II/B)	
Cilegon (I/C/1)		
Kawasan Perkotaan Bandung Raya (I/C/3)	Sukabumi (I/C/1)	
Cirebon(I/C/1)	Cikampek – Cikopo (I/C/1)	
	Pelabuhanratu (II/C/2)	
	Indramayu (II/C/1)	
	Kadipaten (II/C/2)	
	Tasikmalaya (I/C/1)	
	Pangandaran (II/C/2)	

Simulasi Penyelarasan RPJMD-RPJMN

Kegiatan Strategis Jangka Menengah
Nasional di Provinsi Jawa Barat

Perkeretaapian Diperuntukkan bagi Pengangkutan Penumpang dan Barang

RPJMN	RPJMD Jabar
<ol style="list-style-type: none">1. Pembangunan Jalur KA Bandung-Tanjungsari-Sumedang-Kertajati-Kadipaten-Cirebon2. Pembangunan Jalur KA Bogor-Sukabumi-Cianjur-Padalarang3. Pembangunan jalur ganda KA antara Padalarang - Bandung - Cicalengka (KA Perkotaan Bandung termasuk elektrifikasi)4. Pembangunan jalur KA baru lingkar luar Jabodetabek antara Parungpanjang - Citayam5. Pembangunan double-double track (DDT) antara Manggarai –Jatinegara – Bekasi - Cikarang6. Lanjutan pembangunan shortcut antara Cibungur - Tanjung Rasa	

Perkeretaapian Diperuntukkan bagi Pengangkutan Penumpang dan Barang

RPJMN	RPJMD Jabar
<ul style="list-style-type: none">7. Pembangunan jalur KA antara Cangkring - Pelabuhan Cirebon8. Elektrifikasi rei ganda KA Cikarang-Cikampek9. Reaktivasi jalur KA antara Rancaekek - Tanjung. Sari10. Pembangunan jalur KA baru antara Tanjung Sari - Kertajati11. Reaktivasi jalur KA antara Cirebon - Kadipaten dan pembangunan jalur KA baru antara Kadipaten - Bandara Kertajati12. Reaktivasi jalur KA antara Banjar –Kroya	

Perkeretaapian Diperuntukkan bagi Pengangkutan Penumpang dan Barang

RPJMN	RPJMD Jabar
13. Reaktivasi jalur KA antara Banjar - Pangandaran - Cijulang 14. Pembangunan monorail Bandung Raya (Pemprov Jabar, KPS) 15. Pembangunan Jalur KA ganda Parsial Jalur KA Cisomang-Cikadongdong 16. Pembangunan Jalur KA ganda Jalur Cikadongdong- Padalarang 17. Pembangunan Jalur KA ganda KA Parungpanjang- Tenjo 18. Pembangunan Jalur KA ganda Parsial Purwakarta- Ciganea 19. Pembangunan Jalur KA Elektrifikasi Citayam-Nambo	

Perkeretaapian Diperuntukkan bagi Pengangkutan Penumpang dan Barang

RPJMN	RPJMD Jabar
20. Pembangunan Jalur KA Shortcut Jalur KA Cibungur-Tanjungrasa 21. Pembangunan Jalur KA Stasiun Kejaksan-Pelabuhan Cirebon 22. Pembangunan Jalur KA Bandung-Tanjungsari 23. Terminal Terpadu (Kereta Api) Gedebage 24. Light Rail Transit (LRT) Kota Bandung	

Perhubungan Darat

RPJMN	RPJMD Jabar
<ol style="list-style-type: none">1. Pengembangan Sistem Transit dan Semi BRT Kota Bandung*2. Pengembangan Sistem Transit dan Semi BRT Kota Bogor*3. Pengembangan Sistem Transit dan Semi BRT Kota Bekasi*4. Pengembangan Sistem Transit dan Semi BRT Kota Depok*5. Pengembangan Sistem Transit dan Semi BRT Kota Cimahi*6. Pengembangan Sistem Transit dan Semi BRT Kota Tasikmalaya*	

Perhubungan Udara

RPJMN	RPJMD Jabar
<ol style="list-style-type: none">1. Pembangunan Bandara Kertajati*2. Pengembangan Bandar Udara Nusawiru di Kab. Pangandaran3. Pengembangan Bandar Udara Cakrabhuwana Kab. Cirebon4. Pembangunan Airstrip Pangandaran	

Perhubungan Laut

RPJMN	RPJMD Jabar
<ol style="list-style-type: none">1. Pengembangan Pelabuhan Pemanukan2. Pembangunan Pelabuhan Laut Regional di Jawa Barat Selatan3. Pengembangan Pelabuhan Laut Cirebon di Kota Cirebon4. Pembangunan Pelabuhan Laut di Indramayu untuk mendukung pariwisata ke Pulau Biawak5. Pembangunan Pelabuhan Muara Gembong dan Tarumajaya di Kab. Bekasi6. Pengembangan Pelabuhan Pangandaran	

Jalan

RPJMN	RPJMD Jabar
<ol style="list-style-type: none">1. Pembangunan Jalan Tol Ciawi-Sukabumi2. Pembangunan Jalan Tol Cibitung - Cilincing3. Pembangunan Jalan Tol Cikampek-Palimanan4. Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan5. Pembangunan Jalan Tol Cimanggis-Cibitung6. Pembangunan Jalan tol Pasir Koja- Soreang7. Pembangunan Jalan Tol Kota Bandung (BIUTR)8. Pembangunan Flyover Kopo (Bandung) dan Bulak Kapal (Bekasi)9. Pembangunan Flyover Kopo (Bandung) - Keracondong10. Pembangunan Flyover Bulak Kapal (Bekasi)	

Energi

RPJMN	RPJMD Jabar
1. Pipa Cirebon-Bekasi 220 km	

Ketenagalistrikan

RPJMN	RPJMD Jabar
<ol style="list-style-type: none">1. PLTGU Jawa-1 1600 MW2. PS Upper Cisokan Pump Storage (FTP2) 1040 MW3. PLTU Jawa-1 (FTP2) 1000 MW4. PLTGU Muara Tawar Add-on 2,3,4 650 MW5. PLTGU Peaker Jawa Bali -1 400 MW6. PLTGU/MG Peaker Jawa-Bali 4 300 MW7. PLTGU/MG Peaker Jawa-Bali 4 150 MW8. PLTA Jatigede (FTP2) 110 MW9. PLTP Patuha (FTP2) 110 MW10. PLTP Tangkuban Perahu I (FTP2) 55 MW11. Pengembangan jaringan transmisi dan distribusi	

Telekomunikasi dan Informatika

RPJMN	RPJMD Jabar
<ol style="list-style-type: none">1. Pembangunan Serat Optik antar seluruh kabupaten/kota2. Pengembangan transmisi penyiaran TVRI	

Sumber Daya Air

RPJMN	RPJMD Jabar
<ol style="list-style-type: none">1. Pembangunan Waduk Ciawi (2015-2018) Bogor2. Revitalisasi Situ - Jawa Barat (25 Situ)3. Pembangunan SPAM Air Baku Kali Baru Barat dan Kali Baru Timur Bogor4. Pembangunan DI Sadawarna Subang, Indramayu5. Rehabilitasi Jaringan Irigasi SS Sukamandi Cs, SS Jengkol Cs, SS Gadung Cs, SS Rancabango Cs, dan SS Beres - Kab Subang (Loan World Bank - WISMP2) Bekasi6. Pembebasan Tanah untuk Floodway Cisangkuy Bandung7. Pembangunan Floodway Cisangkuy Bandung8. Pembangunan Retensi Cieunteung Bandung	

Sumber Daya Air

RPJMN	RPJMD Jabar
<ul style="list-style-type: none">9. Pembangunan relokasi tanggul s. Citarum Hilir, desa Teluk Buyung Kab. Karawang10. Pembebasan lahan untuk pembangunan tanggul s. Citarum Hilir, desa Pantai Sederhana Kab. Bekasi11. Pembangunan tanggul s. Citarum Hilir, desa Pantai Sederhana Kab. Bekasi12. Sodetan Sungai Cilamatan Ds. Wanasari Kec Cipunagara Subang13. Pembebasan Lahan untuk rehabilitasi 4 anak sungai - Loan JICA IP-559 Bandung14. Upper Citarum Basin Flood Management (Loan JICA IP-559) Bandung15. Peningkatan Kapasitas Sungai Citarum Hulu Rancamanyar s/d Nanjung Bandung	

Sumber Daya Air

RPJMN	RPJMD Jabar
<ul style="list-style-type: none">16. Pembebasan Lahan untuk peningkatan kapasitas s. Citarum Hilir17. Peningkatan Kapasitas Sungai Citarum Hilir dari s. Cikao s/d Muara Gembong Bandung18. Pembangunan Check Dam di Sungai Cipamingkis Bogor19. Pembangunan Waduk Tegal Luar Bandung20. Pembangunan Waduk Santosa Bandung21. Pembangunan Waduk Sadawarna Bandung22. Pembangunan Waduk Cimeta Bandung23. Pembangunan Waduk Sukawana Bandung24. Pembangunan Waduk Cikapundung Bandung	

Sumber Daya Air

RPJMN	RPJMD Jabar
<ul style="list-style-type: none">25. Pembangunan Waduk Citarik Bandung26. Rehabilitasi Saluran Tarum Barat ruas Curug - Cibeet (Loan ADB - ICWRMIP) Karawang27. Rehabilitasi Saluran Tarum Barat ruas Cibeet - Bekasi (Loan ADB - ICWRMIP) Bekasi28. Rehabilitasi Saluran Tarum Barat ruas Bekasi-Cawang Bekasi29. Operasi dan Pemeliharaan Sungai Citarum Hulu Sapan-Nanjung dan Anak-anak Sungai Citarum Hulu Bandung30. Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Leuwigoong AMS-19A Garut31. Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Leuwigoong AMS-19B Garut	

Sumber Daya Air

RPJMN	RPJMD Jabar
<ul style="list-style-type: none">32. Perbaikan Irigasi Kecil 78 Desa Provinsi Jawa Barat33. Penggerukan Lembah Putri di Muara Sungai Ciputrapinggan Kab. Pangandaran34. Perbaikan dan Pengaturan Sungai Cikidang di Ds. Babakan Kec. Pangandaran Kab. Pangandaran Kab. Pangandaran35. Pembangunan Acces Road Matenggeng Ciamis/Cilacap36. Pembangunan Perkantoran Waduk Matenggeng Ciamis/Cilacap37. Pembangunan Waduk Matenggeng Ciamis/Cilacap	

Sumber Daya Air

RPJMN	RPJMD Jabar
<ul style="list-style-type: none">38. Pembebasan Tanah Bendungan Matenggeng Kab. Ciamis/ Kab. Cilacap39. Pembangunan Pipa Transmisi Air Baku Tasikmalaya, Ciamis, Cilacap, Banyumas40. Pembangunan Saluran pembawa Air Baku dari Waduk Jatiluhur41. Rehabilitasi Daerah Irigasi Rentang.	

Air Minum

RPJMN	RPJMD Jabar
1. Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum Pondok Gede Bekasi	

Sanitasi

RPJMN	RPJMD Jabar
<ol style="list-style-type: none">1. Pengelolaan Persampahan Kota Bandung (PLTSa Gedebage)2. Pembangunan Pengelolaan dan Pengolahan Akhir Persampahan Wilayah Bogor dan Depok (TPPAS Regional Nambo)3. Pembangunan TPA Legok Nangka	

Pendidikan

RPJMN	RPJMD Jabar
<ol style="list-style-type: none">1. Pendidikan gratis Sd, SLTP, SLTA diseluruh jawa barat, beasiswa pendidikan untuk pemuda, tenaga medis, keluarga atlit2. Pembangunan dan pengembangan SMK kelautan3. BOS untuk SMA, SMK4. Pendirian akademi komunitas5. Penegerian Politeknik Negeri Subang	

Kesehatan

RPJMN	RPJMD Jabar
<ol style="list-style-type: none">1. Pembangunan RS Pratama di Rancabuaya-Kab. Garut, Cidaun-Kab. Cianjur, Cipatujah-Kab. Tasikmalaya.2. Pengembangan RS Daerah RSUD Garut, RSUD Cililin-Kab. Bandung, RSUD Sukabumi.	

Perumahan

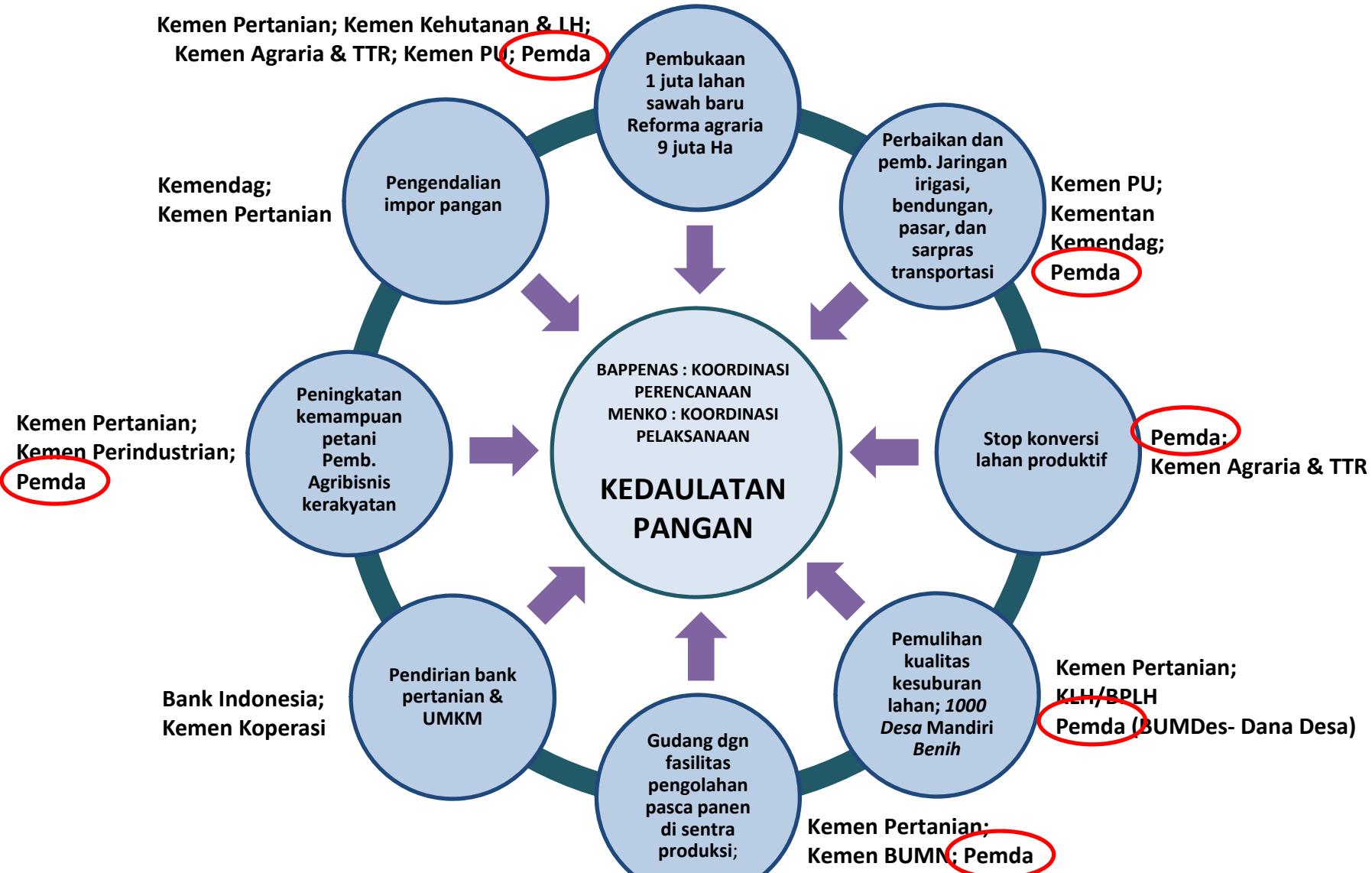
RPJMN	RPJMD Jabar
<ol style="list-style-type: none">1. Pembangunan rumah layak huni bagi rakyat miskin dan buruh (masyarakat berpenghasilan rendah / MBR)2. Pembangunan perumahan dan kawasan siap bangun (Kasiba) dan lingkungan siap bangun (Lisiba)3. Pembangunan Rusunawa (Urban Renewal) di Metropolitan Bandung Raya dan Metropolitan Bodebek Karpur	

Penyelarasan RPJMD-RPJMN dalam Multilateral Meeting

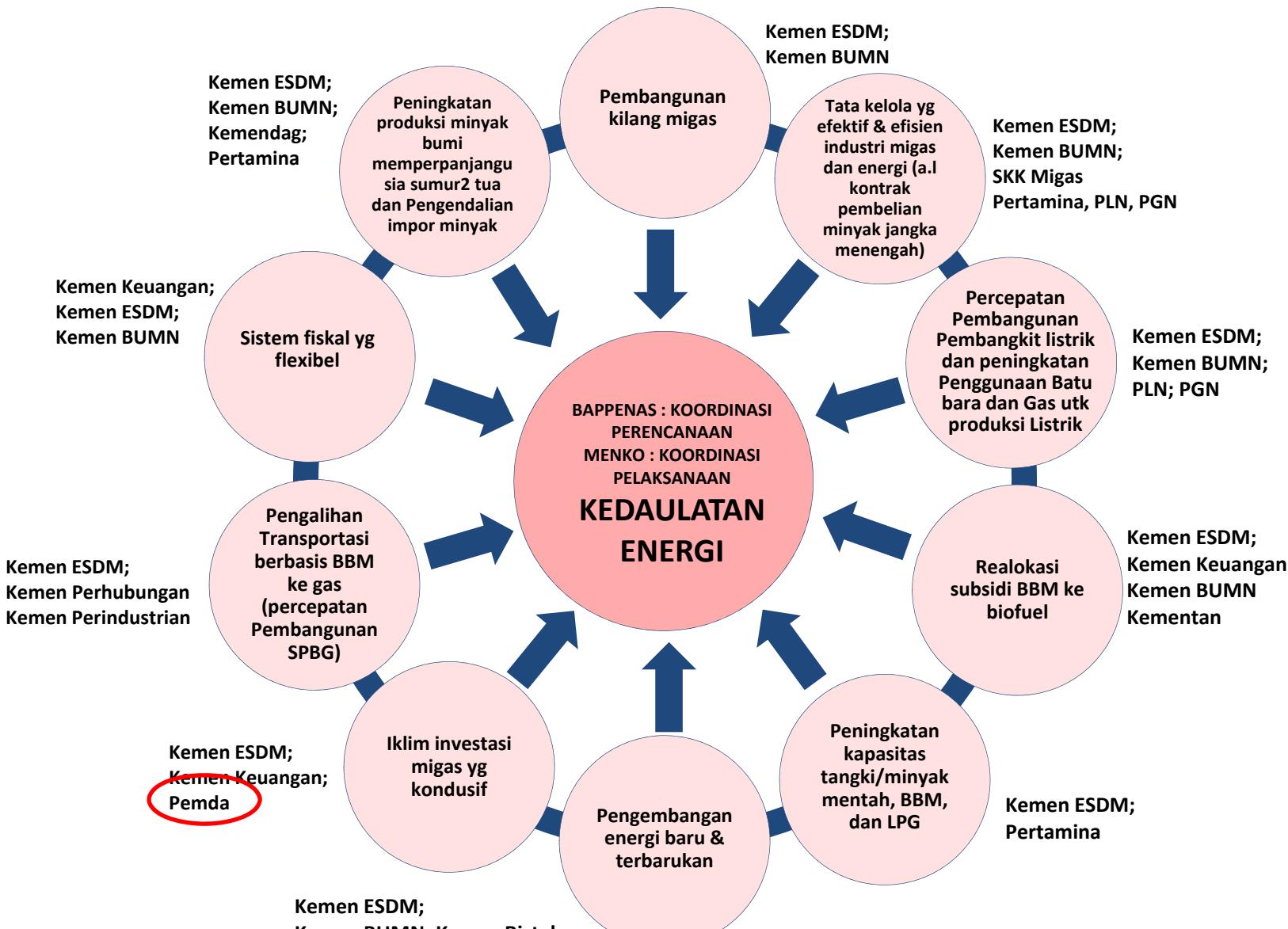
- Koordinasi Perencanaan Multilateral/K/L/D terhadap masing-masing **Agenda Prioritas Nasional (NAWACITA)** meliputi:
 1. Kedaulatan pangan
 2. Kedaulatan energi
 3. Kemaritiman
 4. Industri/Kawasan Industri
 5. Pariwisata
 6. Revolusi mental
 7. Kawasan Perbatasan



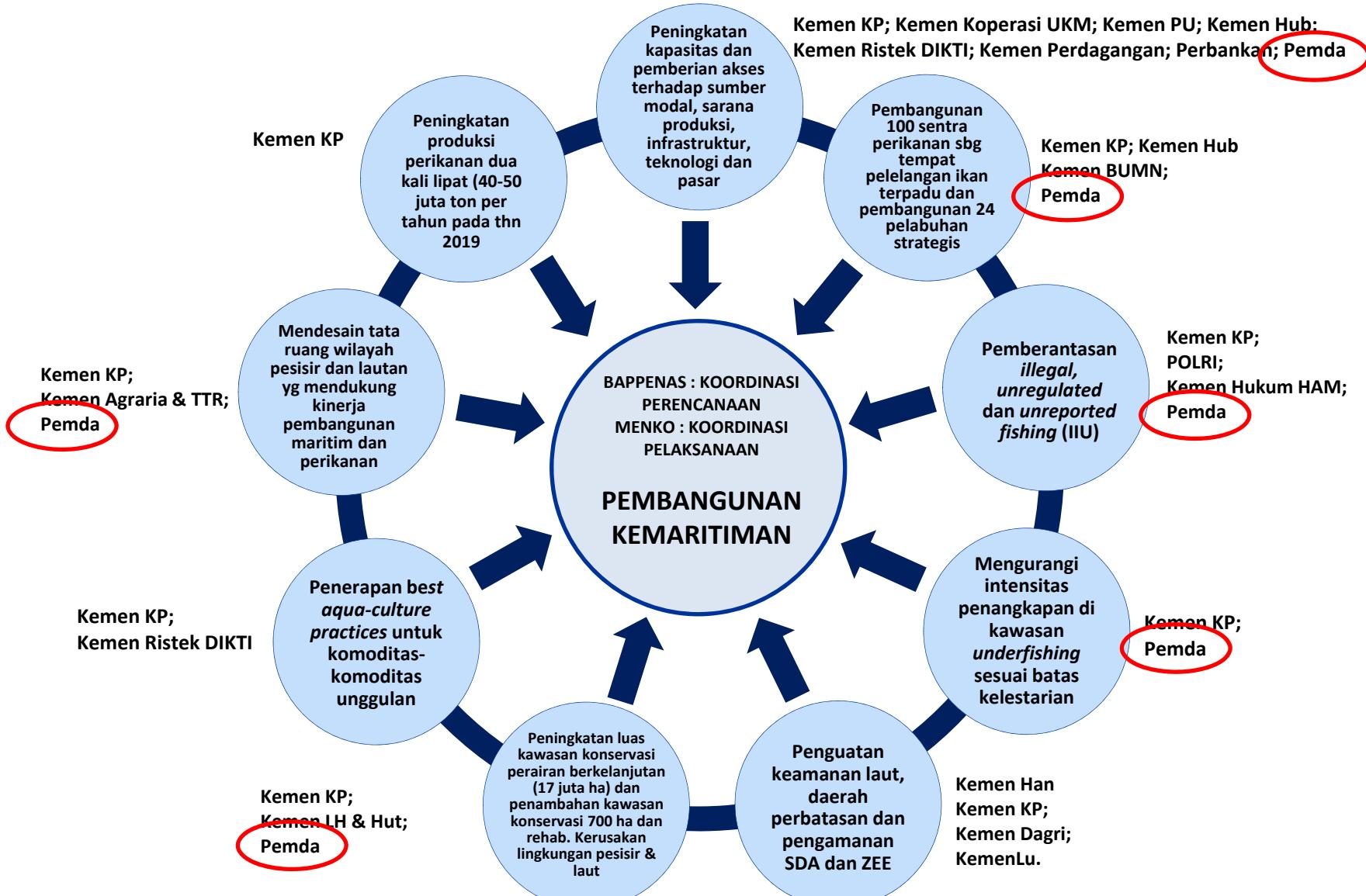
1. Kedaulatan Pangan



2. Kedaulatan Energi



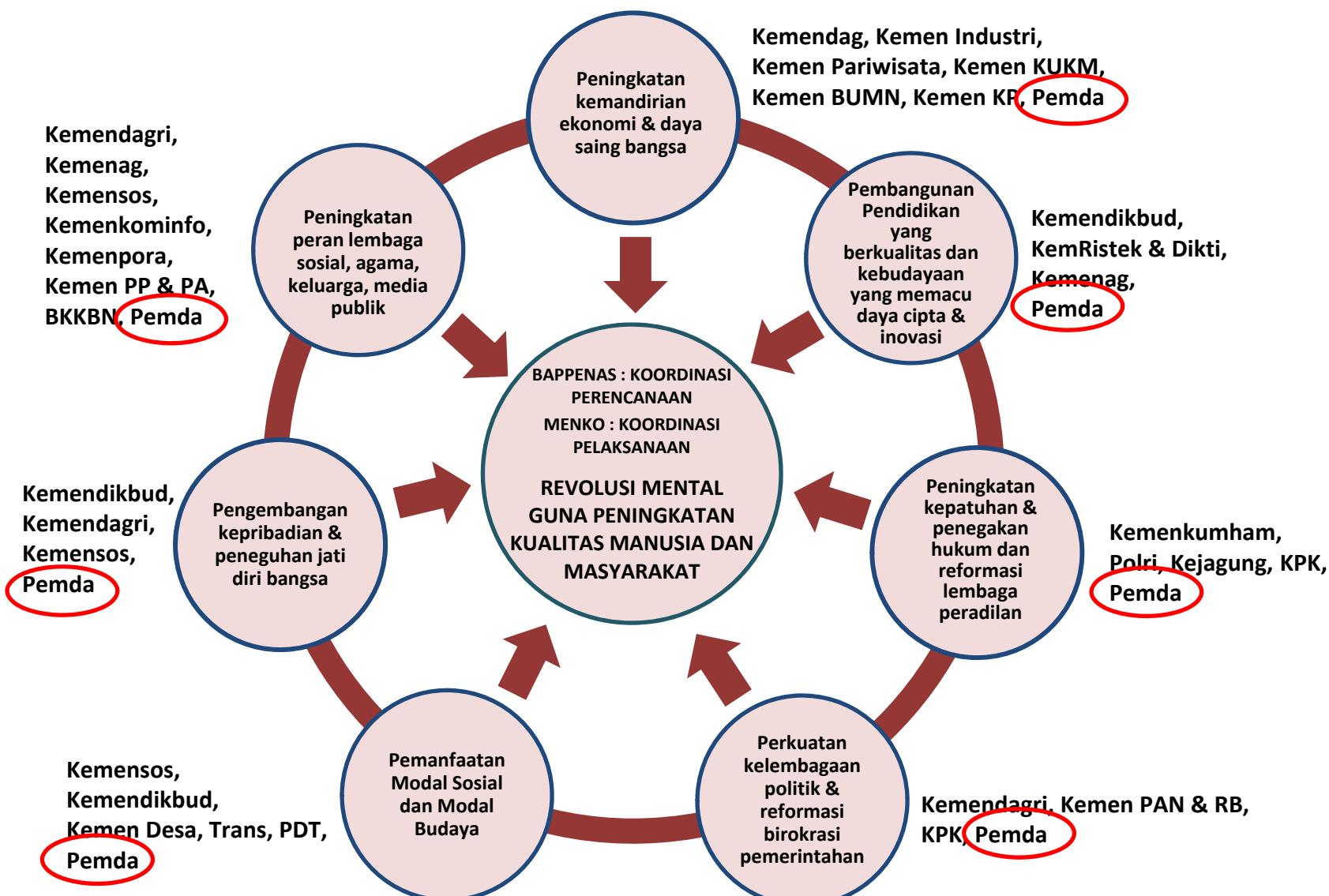
3. Kemaritiman



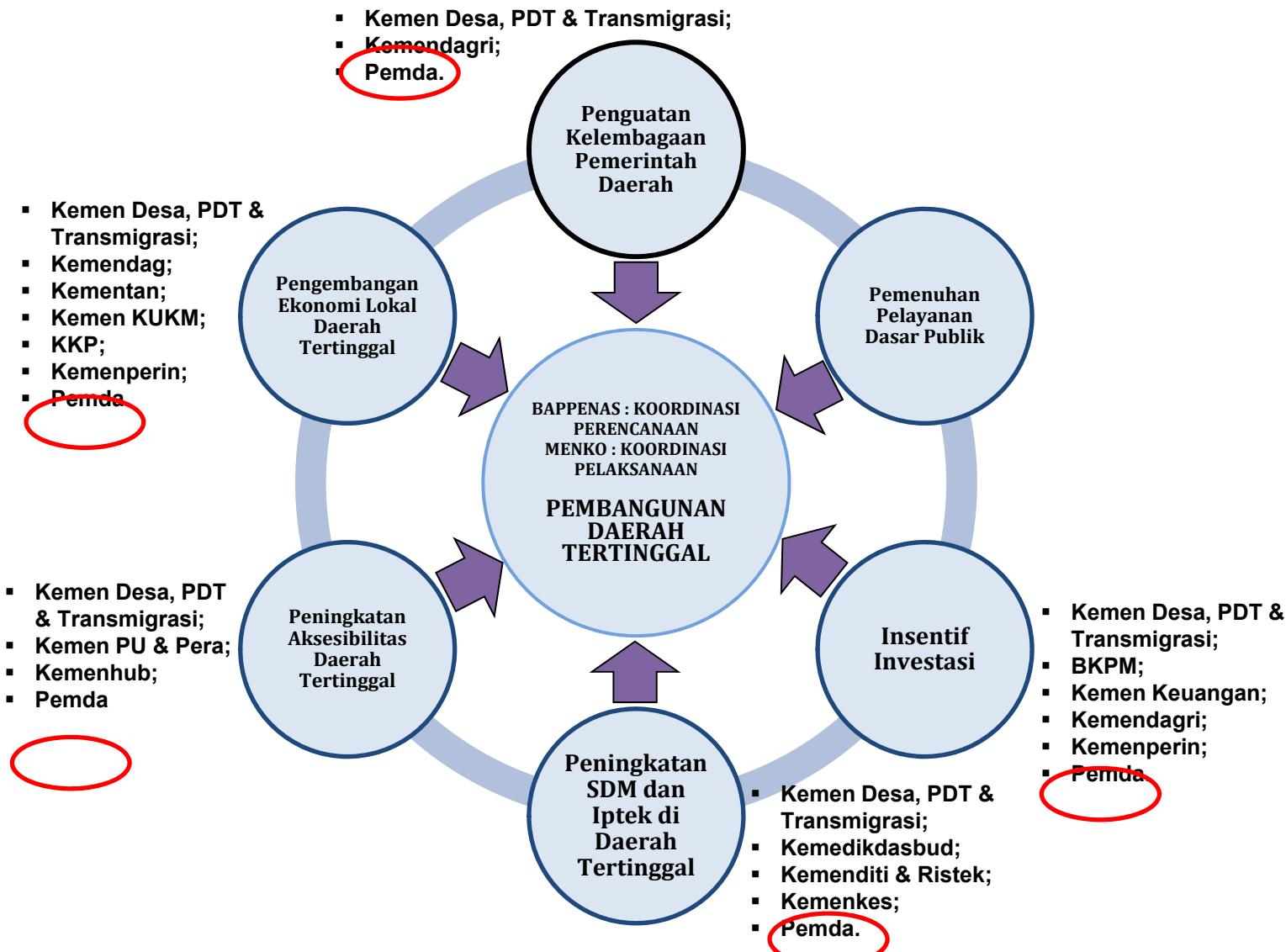
5. Pembangunan Karakter dan Potensi Pariwisata



6. Revolusi Mental



Pembangunan Daerah Tertinggal





Terima Kasih